

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stake holder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Apa yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (**Van Horn dan Wachowiez, 2007:148-149**). Pendapat lain menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan.

**Bambang (2004 : 335)** mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan NPM.

Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan (**Gale, 2006:2**). Daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha sehingga laba abnormal lambat laun akan kembali menurun menuju laba normal.

*Return on Assets (ROA)* dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (**Munawir, 2005:89**).

Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Begitu juga jika semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat).

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Kalau rasio ini semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Menurut **Dwi Pastowo (2005 : 97)** rasio *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Meraih profit yang diharapkan, maka efisiensi mutlak harus dilakukan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan

dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing.

Secara umum kegiatan perdagangan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik, hal tersebut tercermin melalui peningkatan volume usaha, investasi dan peningkatan efisiensi investasi. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut **Munawir (2006:31)** “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.” Laporan keuangan yang telah dianalisis akan menjadi lebih berarti dan dapat dipahami atau dimengerti oleh berbagai pihak.

Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah dengan analisis rasio profitabilitas bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis ini adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini sekaligus melihat apakah perusahaan dapat mencapai target laba yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Pada akhirnya dengan mengetahui profitabilitas perusahaan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Perencanaan ke depan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah dicapai dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal dan informasi yang lebih tepat. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan perkebunan Kelapa Sawit yang berada di daerah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

PT. Ivomas Pratama Tbk PKS Sungai Dua Estate adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan Kelapa Sawit menjadi Minyak mentah (*Crude Palm Oil*). Perusahaan yang memiliki karyawan sebanyak 132 orang yang ditempatkan dimasing-masing departemen ini didirikan pada tahun 1996 oleh PT. Dirta Bratasena Engineering dan mulai beroperasi pada tahun 1998 dengan kapasitas produksi 45 ton TBS/jam. Alasan penentuan perusahaan ini sebagai subjek penelitian adalah karena masih sangat jarang penelitian dilakukan pada perusahaan tersebut, selain itu penelitian tentang profitabilitas juga masih sangat jarang dilakukan pada perusahaan pengelolaan kelapa sawit.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya menunjukkan terjadinya perkembangan yang ditandai dengan diperolehnya laba terutama sekali dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi laba atau keuntungan yang diperoleh masih berfluktuasi. Hal ini bisa dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.1 : Perbandingan Tingkat Return On Investment dan Net Profit Margin PT. Ivomas Pratama Tbk PKS Sungai Dua Estate Tahun 2008 – 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | EAT       | Total Aset | ROI (%) | Penjualan  | Net Profit Margin |
|-------|-----------|------------|---------|------------|-------------------|
| 2008  | 1,002,435 | 16,337,417 | 6.14%   | 11,840,499 | 8.47%             |
| 2009  | 1,008,662 | 18,311,605 | 5.51%   | 9,040,325  | 46.40%            |
| 2010  | 970,975   | 21,063,714 | 4.61%   | 9,484,281  | 24.70%            |
| 2011  | 1,018,712 | 21,656,125 | 4.70%   | 10,484,345 | 42.80%            |
| 2012  | 980,975   | 23,675,424 | 4.14%   | 9,058,561  | 46.60%            |

**Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT. Ivomas Pratama Tbk PKS Sungai Dua Estate**

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir dapat dilihat tingkat ROI yang mengalami kondisi yang berfluktuasi dari tahun 2008

hingga tahun 2012. Begitu juga dengan *net profit margin* yang juga mengalami kondisi yang berfluktuasi sejak tahun 2008 hingga tahun 2012.

Sedangkan untuk melihat perbandingan nilai *gross profit margin* selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 1.2 : Perbandingan Tingkat Gross Profit Margin PT. Ivomas Pratama Tbk PKS Sungai Dua Estate Tahun 2008 – 2012 (Dalam Jutaan Rupiah).**

| Tahun | Penjualan (Rp) | Beban Pokok Penjualan (Rp) | Laba Kotor | Gros Profit Margin (%) |
|-------|----------------|----------------------------|------------|------------------------|
| 2008  | 11,840,499     | 7,936,190                  | 3,904,309  | 33.0%                  |
| 2009  | 9,040,325      | 5,981,583                  | 3,058,742  | 33.8%                  |
| 2010  | 9,484,281      | 5,938,813                  | 3,545,468  | 37.4%                  |
| 2011  | 10,484,345     | 6,493,834                  | 3,990,511  | 38.1%                  |
| 2012  | 9,058,561      | 5,938,813                  | 3,119,748  | 34.4%                  |

**Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT. Ivomas Pratama Tbk PKS Sungai Dua Estate**

Dari kondisi di atas dapat dipahami bahwa rendahnya laba bersih ini sangat dipengaruhi oleh net profit margin yang juga mengalami kondisi yang berfluktuasi. Jika net profit margin mengalami kenaikan, maka keuntungan perusahaan juga akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Begitu juga dengan kondisi gross profit margin yang juga mengalami kondisi yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfanul Hakim (2011), dengan judul penelitian : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Pabrik Kelapa Sawit pada PT. Tri Bakti Sarimas Kuantan Singingi menyimpulkan bahwa faktor-faktor profitabilitas yang terdiri dari *Gros Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Pabrik Kelapa Sawit pada PT. Tri Bakti Sarimas Kuantan Singingi. Sedangkan

sumbangan pengaruh kedua variabel tersebut adalah sebesar 0.471 atau 47,1 % terhadap profitabilitas pada PT. Tri Bakti Sarimas Kuantan Singingi.

Hasil penelitian yang lain yang dilakukan oleh M. Husni (2010) yang meneliti tentang Analisis profitabilitas perusahaan Pabrik Kelapa Sawit pada PT. Sinar Perdana Caraka Kabupaten Rokan Hilir menyimpulkan bahwa *return on Investment / ROI, operating ratio dan Net Profit Margin* terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pabrik Kelapa Sawit pada PT. Sinar Perdana Caraka Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan *Gross Profit Margin* terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Pabrik Kelapa Sawit pada PT. Sinar Perdana Caraka Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan perbandingan penelitian di atas, ada beberapa isu permasalahan lain yang penulis temukan dilapangan, adapun beberapa isu permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Net Profit Margin perusahaan mengalami kondisi yang berfluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga perlu di tingkatkan lagi pengelolaannya agar dapat meningkatkan profitabilitas keuangan perusahaan.
2. Tingkat penjualan yang berfluktuasi (naik turun) di anggap menjadi salah satu permasalahan yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.
3. Pengelolaan laporan keuangan perusahaan dianggap perlu untuk di tingkatkan lagi agar tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan jelas.



Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian : **ANALISIS PROFITABILITAS PADA PABRIK KELAPA SAWIT PT. IVOMAS PRATAMA Tbk, KABUPATEN ROKAN HILIR.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai profitabilitas PT. Ivomas Pratama Tbk, Kabupaten Rokan Hilir ditinjau dari sisi *Gross Profit Margin (GPM)* ?
2. Bagaimana nilai profitabilitas PT. Ivomas Pratama Tbk, Kabupaten Rokan Hilir ditinjau dari sisi *Nett Profit Margin (NPM)* ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penulis dapat membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penulis hanya memfokuskan permasalahan pada *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Profitabilitas / Return On Investment*
2. Periode penelitian hanya di batasi pada tahun 2008 – 2012. Diambil dari laporan keuangan, laporan laba rugi dan laporan terkait yang terdapat pada PT. Ivomas Pratama Tbk, Kabupaten Rokan Hilir.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai profitabilitas PT. Ivomas Pratama Tbk, Kabupaten Rokan Hilir ditinjau dari sisi *Gross Profit Margin (GPM)*.
2. Untuk mengetahui nilai profitabilitas PT. Ivomas Pratama Tbk, Kabupaten Rokan Hilir ditinjau dari sisi *Nett Profit Margin (NPM)*.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengevaluasi usaha dan strategi yang sudah dilakukan khususnya masalah profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang Latar belakang masalah, Penelitian terdahulu, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yang terdiri dari landasan teori, hubungan teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi penelitian

Menguraikan tentang metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengamabilan data, variabel penelitian dan pengukuran, analisa data dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang akan meliputi gambaran umum hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab ini dibahas mengenai Kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, Keterbatasan dan Saran yang dianggap perlu.